

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan mutu kemajuan bangsa. Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan generasi bangsa untuk mencapai kualitas yang lebih baik. sejalan dengan tujuan pendidikan tersebut, maka pendidikan memiliki bidang-bidang yang sesuai dengan ranah ilmu. Pendidikan dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk bekal di masa mendatang. Makin baik pendidikan suatu bangsa semakin baik pula kualitas bangsa tersebut. Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan awal bagi seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berikutnya. Salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada jenjang pendidikan sekolah dasar, Siswa memerlukan pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Sanjaya Hasanah, 2019).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu yang mencakup konsep-konsep yang berkaitan dengan alam melalui percobaan dan pengamatan. IPA juga merupakan ilmu yang mempelajari alam beserta isinya dan segala gejala yang timbul di dalamnya. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi guna menggali kemampuan siswa dalam situasi kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil observasi pada guru kelas V SD Negeri 067244 Medan, banyak siswa ketika sedang belajar tidak aktif, tidak ada perhatian dan mengantuk

ketika belajar dan terkait minat belajar, beliau mengatakan bahwa minat belajar siswa jika dilihat dari praktik banyak sekali dari mereka memang kurang memuaskan, proses pembelajaran yang berlangsung kurang menarik sehingga siswa akan merasa cepat bosan, kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya bahkan mereka hanya duduk diam dan enggan bertanya padahal banyak materi yang kemungkinan mereka belum pahami, siswa sulit memahami pelajaran IPA dan mereka merasa bosan, banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal-soal dan Siswa kurang antusias mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini di uji cobakan salah satu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang berbantuan media *Pop Up Book*, diharapkan siswa dapat merangsang daya imajinasinya untuk memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media *Pop Up Book* akan lebih menyenangkan karena dengan model pembelajaran berbantuan media dapat memperbesar minat dan perhatian siswa di dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang diatas, maka dapat dilakukan penelitian eksperimen untuk mencari dan menerapkan suatu model yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA agar lebih baik.

Berdasarkan hal ini peneliti akan melakukan penelitian dengan judul pengaruh model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media *Pop Up Book* terhadap minat belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kurang antusias mengikuti proses pembelajaran di kelas.
2. Masih kurangnya penerapan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

3. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.
4. Proses pembelajaran yang berlangsung kurang menarik sehingga siswa akan merasa cepat bosan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Model *Contextual Learning and Teaching* (CTL) Berbantuan Media *Pop Up Book* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Siklus Makhluk Hidup Mata Pelajaran IPA Kelas V SD.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah:

1. Bagaimana gambaran minat belajar yang diajar menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA materi Siklus Makhluk Hidup Kelas V SD Negeri 067244 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana gambaran minat belajar yang diajar menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA materi Siklus Makhluk Hidup Kelas V SD Negeri 067244 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pada model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Pop Up Book* terhadap minat belajar Siswa pada mata pelajaran IPA materi Siklus Makhluk Hidup Kelas V SD Negeri 067244 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa menggunakan model *Contextual Learning and Teaching* (CTL) berbantuan media *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA tentang materi Siklus MakhluK Hidup kelas V SD Negeri 067244 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model *Contextual Learning and Teaching* (CTL) tanpa berbantuan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA tentang materi Siklus MakhluK Hidup di kelas V SD Negeri 067244 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model *Contextual Learning and Teaching* (CTL) berbantuan media *Pop Up Book* terhadap minat belajar siswa pada materi Siklus MakhluK Hidup mata pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 067244 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi guru, siswa, dan peneliti selanjutnya. Manfaat yang diharapkan, sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Untuk kreatif dalam menggunakan model dan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Learning and Teaching* (CTL) berbantuan media *Pop Up Book*.

2. Bagi Siswa

Untuk membuat siswa lebih mengerti serta menambah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA tentang materi Siklus MakhluK Hidup.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk menambahkan wawasan peneliti selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah suatu tindakan atau dorongan untuk mengubah dan membentuk perilaku siswa yang dapat menumbuhkan motivasi dan sikap belajar.

Kamus besar bahasa Indonesia (2015:1045), menyatakan bahwa “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

Surakhmad (2012: 1) menyatakan “Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu tindakan atau keadaan dan suatu akibat dorongan untuk mengubah dan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri maupun gabungan.

2.1.2 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah merupakan salah satu komponen pembelajaran yang menjadi panduan dalam melakukan langkah-langkah kegiatan belajar.

Arend yang dikutip Mulyono, 2018:89 menyatakan ”memilih istilah model pembelajaran didasarkan pada dua alasan penting. Pertama, istilah model memiliki makna yang lebih luas dari pada pendekatan, strategi, metode dan teknik. Kedua model dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar di kelas atau praktik mengawasi anak-anak”.

Saefuddin & Berdiati, 2014 menyatakan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan system belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi